



INTERNATIONAL MEDIA,

FOBI Jabar Sukses Gelar Kejuaraan Barongsai Porprov Jawa Barat 2022



Sudarlan



DR. Ir Agus Sutanto, SH,MH,MM.



Wasit dan dewan juri membacakan sumpah.



Dr Djoni Toat SH, MM.



Xaverius Djunair

BANDUNG (IM) - FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Jawa Barat, 14-18 November menyelenggarakan Kejuaraan Barongsai Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Barat di lapangan ABADI Hash Lembang, Bandung. Peserta berasal dari Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bekasi, Kabupaten Bogor, Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi.

Prosesi pembukaan berlangsung Senin (14/11) sore lalu.

Selain Ketua FOBI Jawa Barat Dr Djoni Toat SH, MM serta Ketua

Tim, pelatih dan para atlet berbagai daerah, juga hadir Sekjen FOBI Pusat Xaverius Djunair, Ketua KONI Kabupaten Bandung Barat DR. Ir Agus Sutanto, SH,MH,MM, Ketua PSMIT Jawa Barat Suwanda Holy, Wakil Ketua Benny Sastria, Ketua PSMIT Kota Bandung Ferry Cahyadi dan tokoh lainnya. Semua yang hadir bersama-sama menyaksikan momen langka ini bersama.

Pertama-tama para undangan yang hadir berdiri dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dilanjutkan dengan lagu "Aiguozhe Jinxingqu".

Kemudian Ketua KONI Kabupaten Bandung Barat sekaligus Ketua Panitia Sudarlan menyampaikan laporan dalam pidatonya.

Dilanjutkan dengan pidato yang disampaikan Dr Djoni Toat SH, MM, pidato DR. Ir Agus Sutanto, SH,MH,MM, pidato Xaverius Djunair, janji atlet, sumpah wasit dan dewan juri, pimpinan melakukan pemukulan genderang sebagai tanda dimulainya kejuaraan.

DR. Ir Agus Sutanto, SH,MH,MM menyampaikan sambutan sekaligus mendoakan para tim barongsai dapat berpartisi-

pasi dengan lancar dalam kejuaraan tersebut. Dia juga mendoakan Tim Barongsai Bandung Barat dapat meraih medali emas dan kembali berjaya.

Xaverius Djunair dalam sambutannya mengatakan ini adalah pertama kalinya tim barongsai berpartisipasi dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov).

Dan ini merupakan pemanasan untuk PON 2024 mendatang. Dalam Porprov Jawa Barat ini ada sembilan cabang olahraga yang dipertandingkan.

Semoga Porprov Jawa Barat

ini berlangsung lancar dan sukses hingga akhir.

Dr Djoni Toat SH, MM dalam sambutannya menyatakan ini adalah pertama kalinya barongsai resmi menjadi cabang olahraga yang dipertandingkan di Porprov Jawa Barat. Dan juga akan menjadi yang pertama dipertandingkan pada PON 2024 Medan.

"Saya berharap semua orang akan menampilkan atraksi barongsai dengan baik. Sehingga dapat terus berpartisipasi. Untuk target ini, saya berharap para atlet akan berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan

hasil yang lebih baik. Kali ini, enam kabupaten dan kota akan berpartisipasi dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) dengan total 121 atlet memperebutkan 9 medali emas di 9 cabang olahraga. Target saya sebagai Ketua FOBI Jawa Barat adalah membentuk lebih banyak tim barongsai dan liong di Jawa Barat. Sehingga olahraga barongsai dan liong dapat disebarluaskan ke berbagai lapisan masyarakat, khususnya di Jawa Barat. Diharapkan kelak lebih banyak orang akan berpartisipasi di masa mendatang," ujarnya. • idn/din



Semua yang hadir menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Para pimpinan memukul tambur pembuka pertandingan Porprov Jawa Barat.



Dr Djoni Toat SH, MM secara simbolis menyerahkan hadiah kepada Ketua Tim Barongsai berbagai daerah.

PBM UAI dan China National Sci-Tech Information Imp& Exp Corporation Gelar Seminar Penerjemahan dan Penerbitan Kesusastraan Indonesia-Tiongkok ke-2



Tokoh yang berpartisipasi dalam seminar, berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Seminar Penerjemahan dan Penerbitan Kesusastraan Indonesia-Tiongkok ke-2 diselenggarakan Kamis (10/11) lalu, di Gedung UAI (Universitas Al Azhar Indonesia), Jakarta.

Seminar diselenggarakan oleh China National Sci-Tech Information Imp& Exp Corporation bersama dengan PBM Universitas Al Azhar.

Tujuannya untuk memperkuat interaksi dan kerjasama antara Tiongkok dan Indonesia di bidang penerjemahan dan penerbitan kesusastraan. Sekaligus meningkatkan penyebaran dan saling belajar budaya terbaik Tiongkok dan Indonesia.

Wakil Ketua Dewan Pe-

ngurus PBM UAI Murni Djalal, Pemimpin Umum Kantor Penerbit Yayasan Obor Kartini, Direktur PBM UAI pihak Indonesia Feri Anshori, Direktur PBM UAI Pihak Tiongkok Niu Haitao, Ketua Perpetin Jeanne Laksana, Pengawas Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia (APSMI) Sun Ai Ling, Ketua Peneliti Prodi Bahasa Mandarin Universitas Bina Nusantara Lin Xueying, para penulis, guru dan siswa yang berjumlah 50 orang ikut serta dalam kegiatan kali ini. Even tersebut dipandu Feri Anshori dan Niu Haitao.

Wakil Ketua Dewan Pengurus PBM Universitas Al Azhar Murni Djalal dalam

sambutannya mengatakan penerjemahan dan penerbitan kesusastraan Tiongkok-Indonesia adalah sebuah kegiatan yang sangat penting.

Lewat penyelenggaraan kegiatan kali ini dapat membuat kita lebih memahami budaya dan karya sastra kedua negara.

Guru Sun Ai Ling dalam laporannya berjudul "Tautan Sumber Penerjemahan dan Penyusunan Sastra Tiongkok dan Sastra Indonesia" berpendapat penerjemahan sastra Indonesia dan Tiongkok membantu mahasiswa Indonesia menulis skripsi dengan baik serta skripsi yang dipandu tutor.

Selain itu juga dapat mendorong interaksi antara penulis

Tiongkok dengan rekan sejawat di luar negeri. Serta memberikan kemungkinan bagi orang untuk mengenal dunia.

Jeanne Laksana dalam laporannya bertema "Diskusi Singkat Sastra Terjemahan Melayu Indonesia dan Tiga Periode Sastra Tionghoa Indonesia" menjelaskan sastra Melayu, metode diseminasi sastra terjemahan serta kondisi sastra Tionghoa Indonesia dan sastra Melayu Tionghoa periode berbeda.

Lin Xueying dalam laporannya bertema "Memahami Budaya dan Masyarakat Tionghoa Melalui Penerjemahan Karya Sastra" menjelaskan perbandingan kondisi penerjemahan dan penerbitan

sastra Tiongkok oleh berbagai penerbit Indonesia dari empat karya klasik Tionghoa utama. Dia juga menjelaskan dirinya terlibat dalam penerjemahan sejumlah karya sastra.

Pada acara tersebut, Shandong Education Press melakukan upacara penandatanganan pengalihan hak cipta sekaligus upacara penandatanganan penerjemahan dan penerbitan "Sejarah Interaksi Sastra Tiongkok-Luar Negeri China-Southeast Asia Volume" (Versi Indonesia).

Penulis ternama sekaligus Sekretarisariat of Chinese Writers Association Qiu Huadong, Ketua Perpetin Jeanne Laksana, Director of Belt and Road Academy of

Beijing Language and Culture University sekaligus Kepala Pusat Bahasa Tionghoa Dunia Profesor Xu Baofeng semua sepakat bahwa Sejarah Interaksi Sastra Tiongkok-Luar Negeri China-Southeast Asia Volume secara sistematis menjelaskan sejarah interaksi sastra dan budaya antara Tiongkok dengan negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia mulai dari zaman kuno hingga zaman modern. Juga pengalihan hak cipta ke dalam versi bahasa Indonesia memiliki signifikansi praktis yang penting terhadap interaksi budaya dan komunikasi humaniora antara Tiongkok dan Indonesia.

Setelah upacara penandatanganan, Shandong Edu-

Mahasiswa Buddhis IBT Pelita Indonesia Kunjungi Tiga Vihara Buddha di Pekanbaru

PARA mahasiswa Buddhis Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia Tahun Akademik 2022/2023, Minggu (13/11) lalu berkesempatan mengunjungi tiga tempat ibadah agama Buddha di Ibukota Provinsi Riau.

Ketiga rumah ibadah tersebut yaitu Tri Ratna Buddhis Centre Pekanbaru, Vihara Dhamma Metta Arama dan Maha Vihara Pusdiklat Bumi Suci Maitreya.

Menurut dosen pendamping matakuliah Agama Buddha IBT Pelita Indonesia Ket Tjing, tujuan kunjungan tersebut agar para mahasiswa dapat lebih memahami berbagai tradisi Buddhis terkait iptek,

seni, dan budaya dalam kaitannya dengan Agama Buddha.

"Melalui kunjungan ini, mereka akan lebih terbuka wawasannya tentang masyarakat Buddhis dan kerukunan intern umat Buddha," ujar Ket Tjing.

Para mahasiswa disambut hangat perwakilan pengurus Vihara saat mengunjungi Tri Ratna Buddhis Centre yang berada di kawasan Kampung Tionghoa Melayu Pekanbaru.

Kemudian mereka melihat langsung demo ritual Buddhis, yakni nian jing, reliq, kitab suci Tri Pitaka versi bahasa Mandarin, berbagai Rupang Buddha serta berbagai seni budaya dalam tradisi Mahayana,



Para mahasiswa Buddhis Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, TA 2022/2023 mengunjungi tempat ibadah Buddha di Pekanbaru.

Theravada, dan Tantrayana. Selanjutnya rombongan yang berjumlah sekitar 50-an orang itu mengunjungi Vihara

Dhamma Metta Arama yang diterima oleh sang Ketua Leo Hadi Hastomo dan pengurus lainnya.

Setelah meninjau pratima Brahma Sahampati yang dikenal juga dengan sebutan semian fo, pohon bodhi dan

penghormatan sisa reliq suci-sarira di taman yang asri, para mahasiswa semester tiga itu selanjutnya bernaamaskara dan mendengarkan penjelasan singkat di bhaktisala terkait tradisi Buddhis Theravada.

Lokasi kunjungan terakhir Minggu siang itu adalah Maha Vihara Pusdiklat Bumi Suci Maitreya yang secara silsilah termasuk Buddhis Mahayana.

Rombongan mahasiswa Buddhis memanfaatkan momen kebersamaan itu untuk melaksanakan persembahan dupa di ruang Graha Sakyamuni sebelum meninjau berbagai fasilitas di Maha Vihara yang luas tersebut dan menikmati

makanan menu vegetarian di Resto Bumi Suci.

Usai kunjungan ketiga tempat ibadah umat Buddha itu, perwakilan mahasiswa IBT Pelita Indonesia Harly menyampaikan kesan-kesannya dalam kunjungan tersebut.

"Kunjungan ketiga vihara tersebut memberikan pengalaman spiritual, kebersamaan dan kesan yang tak akan terlupakan," ujarnya.

Sedangkan perwakilan lainnya Dea Paramita menambahkan melalui kegiatan ini mereka umumnya dapat lebih meningkatkan pemahaman, akulturasi tradisi budaya dan toleransi dalam ajaran Buddha. • idn/din



Simposium “Kalender Tiongkok” Sukses Diselenggarakan di Bali



Ketua Perhimpunan INTI Teddy Sugianto.

BALI (IM) - Setelah upacara peluncuran perdana global “Kalender Tiongkok” di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City Jakarta, Bertepatan dengan pembukaan KTT G20, Simposium “Kalender Tiongkok” Senin (14/11) lalu diselenggarakan di Bali, Indonesia.

Dan memperoleh tanggapan antusias dari komunitas warga Tionghoa.

Wakil Ketua IIT Bali Liang Min Jian, Ketua Perkumpulan Hakka Bali Xie Jin De, perwakilan Perhimpunan Hai Nan Bali Pang Ting Guo, Ketua Perkumpulan Teo Chew Bali Lin You De, Wakil Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Bali Zhang Rong Min serta undangan dari Perhimpunan INTI Bali dan Perkumpulan Min Nan Bali hadir dalam



Seluruh peserta Simposium “Kalender Tiongkok” berfoto bersama.



Pemimpin redaksi “Kalender Tiongkok” Yang Jingwei.

seminar tersebut.

Pada symposium tersebut, pemimpin redaksi Yang Jingwei menjelaskan secara rinci alasan pembuatan “Kalender Tiongkok”. Yang Jingwei mengatakan jejak orang Tionghoa dan huaqiao telah tersebar ke seluruh penjuru dunia.

“Kalender Tiongkok” dalam bentuk kalender secara komprehensif dan visual memperkenalkan budaya Tionghoa kepada saudara senegarannya dalam dan luar negeri serta rekan luar negeri.

Selain itu juga meningkatkan pengaruh dan daya sebar peradaban Tionghoa. Agar dunia merasakan pesona Tiongkok.

Menurut informasi, “Kalender Tiongkok” diposisikan sebagai kalender untuk semua keturunan Kaisar Yan Huang. Menggabungkan peradaban Tiongkok dengan kalender, 365 hari dalam setahun, satu halaman per hari, satu gambar dan satu pengantar serta kombinasi dari gambar dan teks untuk menjelaskan budaya Tionghoa.

“Kalender Tiongkok” kaya akan konten dan ada 11 kategori entri seperti konsep budaya, festival penting, atraksi budaya, pemandangan alam, kesan Tiongkok, daerah perkotaan, tokoh terkenal, seni dan kerajinan serta kategori entri utama lainnya.

Setiap hari menyajikan materi dengan tema yang berbeda.

“Kalender Tiongkok” juga memperkenalkan ucapan dan kalimat terkenal dari para tokoh Tiongkok masa lalu setiap hari. Setiap kalimat adalah inti dari pemikiran orang Tionghoa dan mengandung kebenaran yang mendalam. Baik itu sebagai pedoman hidup atau pertumbuhan para remaja. Semuanya memiliki makna pendidikan yang besar.

“Kalender Tiongkok” bukan hanya kalender praktis, tetapi juga kalender budaya dan wisata yang penuh dengan suasana Tionghoa yang kuat. Ini adalah jendela untuk menghibur nostalgia orang

Tionghoa dan huaqiao di luar negeri. Dan juga merupakan penolong yang baik bagi teman-teman di luar negeri untuk memahami dan mempelajari budaya Tionghoa. Bentuk inovatif ini telah membuka saluran baru untuk promosi dan penyebaran budaya Tionghoa.

Ketua Perhimpunan INTI Teddy Sugianto mengatakan orang Tionghoa memiliki budaya dan semangat terbaik dan unik. Penjelasan gambar dalam “Kalender Tiongkok” membuat orang Tionghoa lebih memahami dan mewarisi budaya Tionghoa. Ucapan terkenal dan ucapan kuno dapat membantu orang Tionghoa

memahami semangat orang Tionghoa.

Ketua Perkumpulan Hakka Bali Xie Jin De mengatakan Indonesia berjarak ribuan kilometer dari Tiongkok, “Kalender Tiongkok” membuat kita melihat kota, pemandangan dan adat istiadat negeri leluhur. Agar kita merasakan keakraban dengan negeri leluhur dan kampung halaman.

Ketua Perkumpulan Teo Chew Bali Lin You De mengatakan kakek-neneknya datang ke Indonesia dari Tangshan.

“Saya adalah generasi ketiga keturunan Tionghoa di Indonesia, namun kami memiliki perasaan yang men-

dalam terhadap negeri leluhur. Saya merasa amat gembira melihat “Kalender Tiongkok” dapat membantu anak-anak kita lebih memahami adat istiadat budaya Tionghoa dengan lebih baik. Agar budaya Tionghoa dapat diwariskan dengan lebih baik,” ujarnya.

Pada simposium ini, “Kalender Tiongkok” menarik perhatian para peserta serta menerima sambutan dan apresiasi dari warga huaqiao luar negeri.

Mereka satu persatu mengatakan “Kalender Tiongkok” menampilkan budaya Tionghoa dalam bentuk baru serta membantu banyak orang Tionghoa dan huaqiao untuk lebih mendekatkan dan merasakan budaya Tionghoa. Kalender Tiongkok adalah sebuah kalender yang bermakna amat penting. • idn/din

Hadirkan Mentor Asal Prancis, PINTU Incubator Siap Menuju Paris Trade Show 2023



Thesia Mareta bersama model dalam trunk show.

JAKARTA (IM) - PINTU Incubator, sebuah program hasil kolaborasi dari JF3, LAKON Indonesia, dan Kedutaan Besar Prancis melalui IFI (Institut Français d'Indonesie), kini menghadirkan mentor-mentor dari Prancis untuk mempersiapkan para partisipan lebih baik untuk masuk ke pasar internasional melalui kegiatan trading di Prancis pada Maret 2023 mendatang.

Setelah sukses dalam PINTU Incubator 1.0 yang telah dimulai pada awal tahun 2022, PINTU Incubator kembali membuka program PINTU Incubator 2.0 yang disambut dengan antusias dan positif dari para kreatif dan entrepreneur muda.

Dari keseluruhan calon partisipan yang mendaftar pada 20 Agustus hingga 30 September 2022, telah terpilih sebanyak 11 brand yang berhasil lolos kurasi tahap pertama.

Dalam program PINTU Incubator 2.0 kali ini, partisipan akan terbagi menjadi dua kategori, yaitu kategori A sebagai Creative Founders dimana setiap partisipan akan mempersiapkan 12 looks koleksi Fall/Winter 2022 untuk Trade Show di Prancis nanti.

Kategori A diikuti oleh Amanda Hartanto Batik, Apa Kabar, Oemah Etnik, Parapohon, Talu, Tenun Imam, dan Tenun Lurik Rachmad.

Sedangkan kategori lainnya, merupakan Creative Minds yang akan membuat sebuah project inovatif bertajuk 'cultural collaboration'.

Kategori B ini diikuti oleh 4 partisipan Indonesia yaitu Dinnaro, Tailor Moon, VOP, Yosehanaline dan 1 orang partisipan asal Prancis, yaitu Nadalya yang akan berkolaborasi untuk mempersiapkan 6 looks dari koleksi bertema Culture & Sustainable.



KI-KA: Ms. Lucie Brochard (Mentor PINTU Incubator), Mrs. Alexandra Pisco (Fashion Consultant PINTU Incubator), Thesia Mareta (Founder of LAKON Indonesia/Initiator PINTU Incubator), Ms. Charlotte Esnou (IFI), Mr. Jonathan Canuti (Mentor PINTU Incubator) dan Mr. Justin Chiron (Mentor PINTU Incubator).

Di antara kegiatan mentoring class, PINTU Incubator 2.0 menggelar trunk show yang menghadirkan koleksi eksklusif dari tiga mentor, yang nantinya akan turut membekali dan membimbing secara langsung para partisipan dalam sesi mentoring dan pembelajaran.

Ketiga nya adalah LAKON Indonesia, serta dua mentor dari Perancis, yaitu Lucie Brochard, dan Studio Clandestin.

Selain itu, PINTU Incubator juga bekerja sama dengan berbagai institusi dan brand ternama di Indonesia dalam menghadirkan mentor ahli, di antaranya: Pradita University, Phoa Bing Hauw Center Patent, Bank BTPN, LPTB Susan Budihardjo, Key Partnership

Program PINTU Incubator 2.0 kali ini berbeda dengan yang sebelumnya karena para partisipan akan dibimbing secara langsung oleh mentor-mentor ahli dari Indonesia dan Prancis untuk mengikuti pameran Paris.

“Kami ingin para partisipan bisa memperluas wawasan bisnis dan budaya dua negara, dengan mempelajari secara langsung dari para pelaku bisnis lokal dan internasional. Tentunya hal ini merupakan sebuah kesempatan yang sangat langka dan berharga, yang harus dimanfaatkan oleh seluruh partisipan untuk mengeksplorasi potensi market sekaligus mempersiapkan dan beradaptasi dalam

menghadapi persaingan yang sangat ketat di pasar global. Melalui program ini, kami berharap para partisipan mampu membuktikan bahwa para kreatif muda Indonesia juga mampu berbicara dalam industri fashion berskala global,” terang Founder LAKON Indonesia Thesia Mareta, dalam Press Conference PINTU Incubator 2.0, di Summarecon Mall Kelapa Gading, Jakarta, Rabu (16/11) sore.

PINTU Incubator merupakan program bilateral yang di desain untuk kreatif muda Indonesia dan Prancis serta UMKM dari sektor bisnis fashion.

Berfokus pada budaya dan keberlanjutan, program ini diprakarsai oleh LAKON Indonesia dan JF3 yang bekerjasama dengan Kedutaan Besar Prancis melalui IFI yang hadir untuk mendorong para kreatif muda berkembang dari



Ms. Lucie Brochard bersama model dalam trunk show.

lokal ke pasar internasional. Melalui lingkungan ekonomi kreatif LAKON Indonesia dan JF3, program ini diharapkan dapat membawa brand-brand tanah air ke kancah Internasional.

LAKON Indonesia adalah sebuah ekosistem dengan tujuan pelestarian budaya Indonesia yang berdiri sejak tahun 2018.

Tujuannya adalah untuk menggali prinsip dasar budaya dan membawanya menjadi bagian yang selalu terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia modern.

LAKON Indonesia merupakan sebuah brand Indonesia yang konsisten berupaya mengangkat fashion berbasis budaya Indonesia sehingga mencapai level yang lebih tinggi dari apa yang pernah dilakukan sebelumnya di Indonesia. • kris

Kenari Djaja Tampil di Pameran Indobuild Tech 2022



Direktur PT Kenari Djaja Prima Hendry Sjarifudin dan Co Founder & Presdir PT Kenari Djaja Prima Hendra B Sjarifuddin bersama tim di booth Kenari Djaja.

BSD (IM) - Sebagai perusahaan penjual kunci dan perlengkapan pintu yang telah 57 tahun berdiri di Indonesia, Kenari Djaja kembali hadir dan menampilkan produk unggulannya di Pameran In-

doBuildTech yang diselenggarakan PT Debindo International Trade and Exhibitions, yang resmi dibuka oleh Dirjen Bina Konstruksi Pada Kementerian PUPR Yudha Mediawan di ICE (Indone-

sia Convention Exhibition) BSD Tangerang Selatan, Rabu (16/11).

IndoBuildTech Premier Exhibition 2022 di ICE juga menampilkan ragam produk unggulan terkini dari

500 merek terkemuka yang bergerak dalam bidang bahan bangunan.

Dengan mengangkat tema utama “Reinforcing the Bond of Nation” sebagai rangkaian kegiatan bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Pameran ini menjadi sebuah momentum tepat bagi seluruh masyarakat untuk mewujudkan konstruksi dan renovasi bangunan akhir tahun dengan trend pasca pandemi yang mengutamakan material bangunan dan interior baru dengan fitur lebih sehat, tahan perubahan cuaca dan harga terjangkau.

Kenari Djaja sendiri yang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di bidang bahan bangunan seperti kunci pintu, partisi pintu, serta aneka ragam aksesoris pintu dan jendela lainnya, turut meramaikan pameran tersebut.

Berdiri sejak tahun 1965 dimulai kios kecil 2.5mX 2.5 m di tanah air, Kenari Djaja sudah hadir memenuhi kebu-

tuhan masyarakat Indonesia dalam produk-produk kunci pintu berkualitas unggul dan modern lewat total 12 outlet showroom yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. 12 Outlet tersebut terdiri dari 5 di luar kota Jakarta, sementara 7 outlet lainnya berada di kota Jakarta.

“Berpartisipasi di pameran ini kami ingin produk-produk Kenari Djaja bisa dikenal oleh khalayak banyak, khususnya para arsitek dan kontraktor sehingga mereka dapat mengetahui teknologi terkini dari perlengkapan pintu dan jendela,” ujar Direktur PT Kenari Djaja Prima Hendry Sjarifudin.

Hendry Sjarifudin menambahkan, selain hadirkan produk-produk kunci pintu dengan desain artistik serta kualitas material bahan material yang terbaik, KENARI DJAJA juga turut mengikuti perkembangan zaman dengan menghadirkan Digital Door Lock atau kunci pintu digital yang mampu terkoneksi dengan perangkat sistem dan teknologi canggih di dalam-

nya.

Digital Door Lock dari produk KEND by Kenari Djaja merupakan salah satu contohnya di mana mampu hadirkan fitur keamanan mumpuni serta konektivitas terkoneksi digital untuk kemudahan penggunaannya.

Tentunya dengan hadirnya inovasi pada bagian kunci pintu tersebut, Kenari Djaja selalu berusaha untuk memberikan pelayanan produk-produk kunci pintu terbaik yang modern, inovatif, serta berkelas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Produk KEND dan yang lainnya mempunyai life time garansi. Serta emergency service 24 jam.

Pada pameran Indo-build 2022 ini, kata Hendry Sjarifudin, Kenari Djaja juga memperkenalkan produk-produk yang menunjang kalangan disabilitas.

“Kami bekerja sama dengan salah satu arsitek untuk mendesain apa aja sih yang bisa digunakan dari produk kita untuk kalangan disabilitas. Dan contoh produknya

adalah automatic sliding,” jelas Hendry Sjarifudin.

Automatic Sliding ini memudahkan kalangan disabilitas seperti menggunakan toilet. Mereka hanya menekan tombol pintu toilet akan terbuka secara otomatis. Kenari Djaja juga menyediakan produk seperti pegangan di dalam toilet.

“Produk-produk kami desain senyaman mungkin untuk pengguna kalangan disabilitas dan produk kita seperti sliding sistem sudah digunakan untuk fasilitas kalangan disabilitas di terminal 3 Bandara Soekarno Hatta,” ujar Hendry Sjarifudin.

Sementara Ketua HDII Banten Ar. Riasti Anggraini ST.HDII mengaku selalu menggunakan produk Kenari Djaja. “Saya selalu memakai Kenari Djaja karena mudah didapat. Produknya good quality dan tahan lama, tidak mudah rusak,” ucapnya.

Dia pun berharap Kenari Djaja bisa terus mempertahankan kualitas produknya dan juga harganya masih bisa bersaing, mengingat sudah banyak merek-merek baru. • kris